

Pengaruh Kemudahan, Kepuasan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Fintech Syariah di Kota Jambi

Zumratul Hasanah¹, Ridhwan², Muhammad Roihan³
^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

Article history:

Received Jul 5th, 2024
Revised Jul 11th, 2024
Accepted Aug 23th, 2024

Kata Kunci:

Kemudahan,
Kepuasan,
Kepercayaan,
Fintech Syariah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable kemudahan, kepuasan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan *Fintech* Syariah di Kota Jambi. jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi tidak diketahui, Pengambilan sampel menggunakan metode hair dengan sampel sebanyak 80 orang responden. Pengolahan data menggunakan regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan kepercayaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi, sedangkan variabel kepuasan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi. Secara simultan variabel kemudahan, kepuasan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi.



© 2024 The Authors. Published by UNJA.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Zumratul Hasanah
Universitas Jambi
Email : zumratul.hasanah2002@gmail.com

Pendahuluan

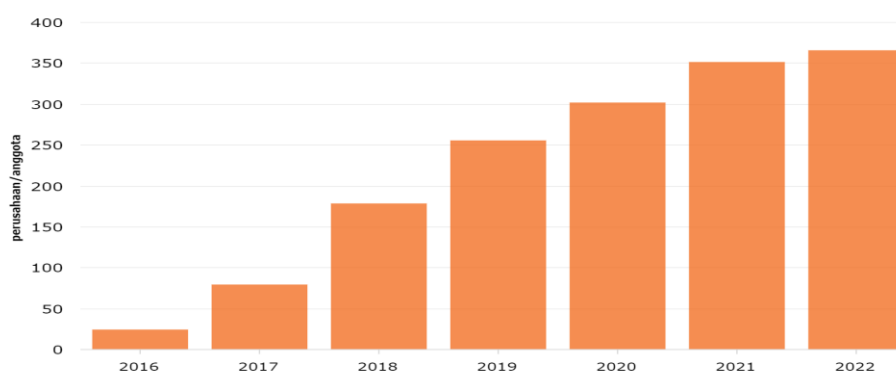
Perkembangan zaman membawa berbagai pengetahuan dan inovasi baru. Segala aspek kehidupan manusia, baik secara spiritual, sosial, emosional, maupun finansial, mengalami pertumbuhan yang cepat. Semua aspek ini telah memanfaatkan era industri 4.0, yang kini membawa kita ke dalam *era society* 5.0, di mana manusia bergantung pada teknologi untuk mempermudah kegiatan sehari-hari mereka. Terutama dalam aspek finansial cukup menjadi daya tarik dalam konteks zaman sekarang, aksesibilitasnya semakin mudah berkat maraknya *Financial Technology (Fintech)*. Namun, perlu diingat bahwa dengan pertumbuhan ini, diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan fasilitas teknologi. Meskipun masyarakat dengan mudah mengakses *Fintech*, literasi keuangan masih menjadi tantangan, dan hal ini dapat memengaruhi cara kita memanfaatkan kemudahan yang disediakan (Hidayah et al., 2023).

Teknologi digital atau *Fintech* merupakan inovasi terkini yang memengaruhi seluruh sektor ekonomi, termasuk perdagangan dan pertanian, khususnya dalam bidang keuangan. Salah satu sektor yang saat ini mengalami perkembangan adalah *Fintech*. *Fintech* merupakan

jenis bisnis berfokus pada penyediaan layanan keuangan menggunakan perangkat lunak dan teknologi moderen. Saat ini, teknologi keuangan atau *Fintech* sedang menjadi sorotan global sebagai alat yang akan memberdayakan perusahaan untuk bersaing secara efektif di era abad ke-21. Pemerintah di berbagai negara kini mulai memperhatikan perhatian terhadap tantangan yang dihadapi oleh *industry* ini, serta merancang kebijakan dan regulasi untuk mendukung pertumbuhan *Fintech*. Di Indonesia, sektor *Fintech* memiliki potensi pasar yang sangat besar. Faktor-faktor seperti luasnya wilayah geografis, pertumbuhan signifikan dalam kelas menengah dan potensi produk keuangan yang belum sepenuhnya dikembangkan menciptakan pasar yang kuat bagi perkembangan *Fintech* di Indonesia. Dengan hanya 36% dari populasi yang memiliki rekening bank, *Fintech* di Indonesia menawarkan layanan keuanganyang dapat diakses oleh mereka yang belum terjangkau oleh perbankan (*unbankable*). Secara keseluruhan, *platform-platform Fintech* di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat (Nafiah, 2019).

Industri *Financial Technology (Fintech)* di Indonesia dimulai pada tahun 2006, dengan beberapa sektor yang menjadi fokus utama. Salah satunya adalah sektor pembayaran (*payment*). Kemajuan dan perkembangan pesat terjadi dalam sektor ini karena meningkatnya tingkat melek teknologi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, metode transaksi melalui *Fintech* dianggap sangat mempermudah masyarakat Indonesia dalam proses pembayaran dan kegiatan sejenisnya (Adji et al., 2023).

Dengan hadirnya *Fintech*, penduduk Indonesia dapat lebih mudah melakukan transaksi keuangan secara *online*, meningkatkan pemahaman tentang keuangan, mengubah gaya hidup, dan mencapai inklusi keuangan. Industri *Fintech* sangat diminati dalam layanan keuangan di era digital saat ini. Harapannya, pemerintah dan masyarakat dapat meningkatkan jumlah individu yang dapat mengakses layanan keuangan melalui *Fintech*. Saat ini, *startup* mendominasi perusahaan-perusahaan *Fintech* di Indonesia dengan potensi pertumbuhan yang besar, memungkinkan *Fintech* untuk berkembang pesat di berbagai sektor. Beberapa jenis *Fintech* yang tersedia di Indonesia mencakup Pembayaran (*Payment Gateway*), Dompet Digital (*Digital Wallet*), Manajemen Kekayaan (*Wealth Management*), Pembiayaan Sosial (*Social Crowdfunding*), dan Peminjaman (*Lending*) (Aziz, 2020).



Sumber : (Asosiasi Fintech Indonesia, Katadata Insight Center (KIC), 2023)

Gambar 1. Daftar Penggunaan Fintech di Indonesia

Berdasarkan gambar Hasil survei tahun 2022/2023 yang diselenggarakan oleh Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFI) bekerja sama dengan Katadata *Insight Center* (KIC) mencatat bahwa pada akhir tahun sebelumnya, terdapat 366 perusahaan *Fintech* yang menjadi anggota asosiasi. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 3,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat 352 anggota. Dari total anggota tersebut, tiga model bisnis terbesar yang tergabung dalam Aftech melibatkan 102 perusahaan pinjaman *online* (27,8%), 84 perusahaan inovasi keuangan digital (IKD) (22,95%), dan 39 perusahaan pembayaran digital (10,65%).

Perkembangan teknologi juga berdampak signifikan pada transformasi industri keuangan menuju era digital. Salah satu tren terkini yang sedang dibicarakan di Indonesia adalah *Financial Technology Syariah (Fintech Syariah)*. *Fintech Syariah* mendapatkan perhatian positif dari masyarakat karena memberikan bantuan dalam pendanaan dan pembiayaan berbasis teknologi. Keunggulannya terletak pada kemudahan akses, di mana masyarakat tidak perlu repot-repot pergi ke kantor karena layanan tersebut dapat diakses dari mana saja melalui aplikasi. Harapannya, dengan kemunculan *Fintech Syariah* ini, kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui efisiensi dan efektivitas yang lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan *Fintech Syariah* menjadi langkah yang penting untuk memudahkan layanan ekonomi bagi masyarakat.

Namun, jika manajemen *Fintech Syariah* tidak optimal, dikhawatirkan dapat mengganggu stabilitas perekonomian kita. Misalnya, kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia tentang penggunaan teknologi terkini, kurangnya promosi, serta strategi pemasaran yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi, inovasi, dan terobosan baru agar *Fintech Syariah* dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak negatif yang tidak diinginkan. Selain itu, *Fintech Syariah* memberikan berbagai solusi sebagai media untuk mendukung pertumbuhan para pelaku usaha. Adanya fitur-fitur layanan yang sangat membantu dari aplikasi *Fintech Syariah* ini diharapkan dapat berkontribusi positif pada perkembangan perekonomian di Indonesia (Winarto, 2020).

Tiga prinsip utama dalam Islam, yakni Maisir, Gharar, dan Riba, menjadi fokus penting yang sangat penting bagi *Fintech* selain menerapkan dasar syariah. Dewan Syariah Nasional telah menetapkan panduan terkait *Fintech Syariah* dengan menerbitkan peraturan yang harus dipatuhi oleh lembaga teknologi keuangan terkini di Indonesia, yaitu MUI No. 67/DSNMUI/III/2008.

Menggunakan teknologi telah menjadi suatu kebiasaan umum pada zaman sekarang karena memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Menurut prinsip-prinsip ajaran Islam, penerapan teknologi keuangan harus sesuai dengan hukum muamalah fiqih yang berdasarkan dengan prinsip syariah, seperti menghindari Maysir, Gharar, Riba, dan dilakukan dengan niat ikhlas, sebagaimana dijelaskan dalam dalil Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 275. Artinya: *Orang yang makan riba tidak bisa menolak, kecuali sebagai orang yang masuk neraka karena gila. Itu karena mereka mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah membolehkan perdagangan dan mengharamkan riba. Barang siapa yang menerima dan menginginkan peringatan dari Tuhannya, maka apa yang diperolehnya sebelumnya adalah miliknya sendiri dan urusannya (itu urusan Allah). Namun Siapa yang mengulang-ulang, maka mereka adalah penghuni neraka, mereka akan tinggal di dalamnya. (Al-Baqarah: 275).*

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan transaksi secara *online*, termasuk kemudahan, kepuasan, dan kepercayaan dalam menggunakan layanan *Fintech Syariah*. Keterjangkauan penggunaan mencakup sejauh mana seseorang dapat berinteraksi dengan sistem informasi atau teknologi tertentu tanpa dipengaruhi oleh faktor psikologis. Kemudahan pengguna dalam memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh perusahaan dapat meningkatkan tingkat kepuasan konsumen terhadap keputusan menggunakan layanan *Fintech syariah* yang diberikan oleh perusahaan (Lestari, 2021). Kepuasan pelanggan atau pengguna merupakan elemen krusial dalam strategi bisnis dan tujuan kegiatan bisnis, di mana kepuasan menjadi faktor penentu utama dari niat pengguna untuk menggunakan kembali layanan tersebut. Niat untuk terus menggunakan suatu sistem muncul ketika pengguna telah merasakan kepuasan, sehingga keputusan pengguna tersebut dapat berlanjut secara berkelanjutan.

Kepercayaan berperan penting dalam memengaruhi pengguna *Fintech* dan ketidakpercayaan dapat menjadi hambatan dalam pertumbuhan industri. Kekhawatiran sekitar keamanan dan risiko transaksi *Fintech* oleh 73,5% pengguna menciptakan kebutuhan bagi *Fintech* untuk membangun kepercayaan pelanggannya. Oleh karena itu, *Fintech* dapat

mendapatkan kepercayaan pengguna dengan memahami dan mengatasi kekhawatiran terkait keamanan, sehingga mampu memengaruhi keputusan pelanggan untuk menggunakan layanan *Fintech* (Meyrilliana et al., 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian dan literatur sebelumnya yang telah dianalisis oleh penulis, teridentifikasi persamaan dan perbedaan dalam konteks penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terkait yang relevan. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh (Purwanto, 2021) yang berjudul Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan, Efektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan. Dan Risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Marisa, 2020) Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi kemudahan, efektifitas dan risiko terhadap minat konsumen di Pasar Tomang Barat, Jakarta Barat, untuk melakukan transaksi menggunakan *Financial Technology*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi, untuk mengetahui pengaruh Kepuasan terhadap Keputusan penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi, dan untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi.

Tinjauan Pustaka

Fintech syariah adalah hasil gabungan inovasi antara sektor keuangan dan teknologi dalam proses pelayanan keuangan dan investasi, yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Meskipun merupakan jenis inovasi yang relatif baru, perkembangan *Fintech* Syariah terjadi dengan cepat. Dalam konteks Agama Islam, terdapat sejumlah aturan yang menjadi panduan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berbagai literatur memberikan definisi tentang *Fintech*, yang pada dasarnya merujuk pada penggunaan teknologi untuk menyediakan solusi-solusi keuangan. Pemerintah Indonesia mulai memberikan perhatian terhadap pelaksanaan *Fintech* Syariah, yang dibuktikan dengan dikeluarkannya Fatwa terkait *Fintech* Syariah oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 mengenai Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi yang berlandaskan Prinsip Syariah (Hiyanti et al., 2019).

Dalam jurnal (Muhlis, 2022) secara umum *Fintech* Syariah memiliki tiga jenis produk yaitu:

1. *Crowdfunding* (Penghimpunan Dana) Syariah

Crowdfunding Syariah merupakan metode penghimpunan dana yang melibatkan proses mengumpulkan sejumlah uang untuk mendukung proyek atau usaha tertentu, yang dilakukan oleh sejumlah individu atau kelompok orang, seringkali melalui *platform* daring. Beberapa *Crowdfunding* Syariah yang tercatat di dalam daftar OJK antara lain Shafiq.

2. *Peer To Peer Lending (P2P) Syariah*

Peer-to-Peer Lending syariah adalah bentuk pemberian pinjaman berdasarkan prinsip syariah yang melibatkan praktik peminjaman uang antar individu. Pada prinsipnya, peminjam dan pemberi pinjaman dihubungkan melalui *platform* yang disediakan oleh perusahaan penyelenggara. Beberapa *Peer To Peer Lending (P2P) Syariah* yang tercatat di dalam daftar OJK antara lain Ammana.Id, Alami, Qazwa.Id, Papitupi Syariah, Dana Syariah, Duha Syariah, dan Ethis.

3. *Multipayment (Alat Pembayaran) Syariah*

Multipayment Syariah adalah fasilitas transaksi yang disediakan oleh suatu layanan aplikasi *e-commerce*, memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran secara langsung dalam kegiatan bisnis elektronik atau daring. Fasilitas ini dirancang untuk memudahkan pembeli dalam melakukan transaksi langsung, sementara membantu

penjual mengurangi penggunaan sumber daya, menyediakan pemantauan transaksi yang mudah, tingkat kehandalan yang tinggi, proses yang cepat, perlindungan data, dan keamanan yang optimal. *Multipayment* Syariah yang tercatat di dalam daftar OJK antara lain LinkAja Syariah.

Metode

Penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan berbagai aspek dan perspektif. Secara analisis, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis dan sumber data berupa primer dan sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan koesioner. Penelitian ini menggunakan populasi Masyarakat penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi, dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan kriteria dan situasi tertentu yang harus mewakili populasi yang diselidiki dengan kriteria pernah menggunakan *Fintech* Syariah minimal 1 kali pemakaian. Dengan sampel 80 orang yang di dapatkan dari hitungan berdasarkan jumlah indikator di kalikan dengan 5 maka sampel penelitian ini dapat di tentukan seperti:

$$\text{Ukuran sampel} = \text{Jumlah indikator} \times 5$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran sampel} &= 16 \times 5 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Gambaran Umum

Karakteristik Responden

Responden penelitian ini menggunakan masyarakat Kota Jambi sebanyak 80 orang, adapun hasil penelitian karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Kategori	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	36,3%
		Perempuan	63,3%
2.	Tempat Tinggal	Kecamatan Kota Baru	6,2%
		Kecamatan Alam Barajo	11,3%
		Kecamatan Jambi Selatan	10%
		Kecamatan Paal Merah	10%
		Kecamatan Jelutung	7,5%
		Kecamatan Pasar Jambi	8,8%
		Kecamatan Telanipura	10%
		Kecamatan Danau Sipin	7,5%
		Kecamatan Danau Teluk	8,8%
		Kecamatan Pelayangan	10%
3.	Usia	Kecamatan Jambi Timur	10%
		<20 Tahun	2,5%
		21-30 Tahun	47,5%
		31-40 Tahun	32,5%
		41-50 Tahun	12,5%
	>50 Tahun	5%	

No.	Karakteristik	Kategori	Persentase (%)
4.	Pendidikan Terakhir	SD	1,3%
		SMP	3,8%
		SMA/SMK	23,8%
		Diploma	38,8%
		Sarjana	32,6%
5.	Pekerjaan Saat Ini	Pelajar/Mahasiswa	7,5%
		Pegawai Negeri	11,3%
		Pegawai Swasta	17,5%
		Wiraswasta	30%
		Lainnya	33,8%
6.	Pendapatan Perbulan	< 1.000.000	7,5%
		1.000.000 - 1.500.000	37,5%
		1.500.000 - 2.000.000	30%
		2.000.000 – 2.500.000	21,3%
		> 2.500.000	3,8%
7.	Aplikasi yang digunakan	Safiq	11,3%
		Lbs Urun Dana	6,3%
		Ammana.Id	8,8%
		Alami	11,3%
		Dana Syariah	13,8%
		Duha Syariah	12,5%
		Qazwa.Id	10%
		Patipura Syariah	7,5%
Ethis	-%		
8.	Lama Penggunaa	Linkaja Syariah	18,8%
		<6 Bulan	12,5%
		6-12 Bulan	27,5%
		1-2 Bulan	21,3%
		>2 Tahun	38,8%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

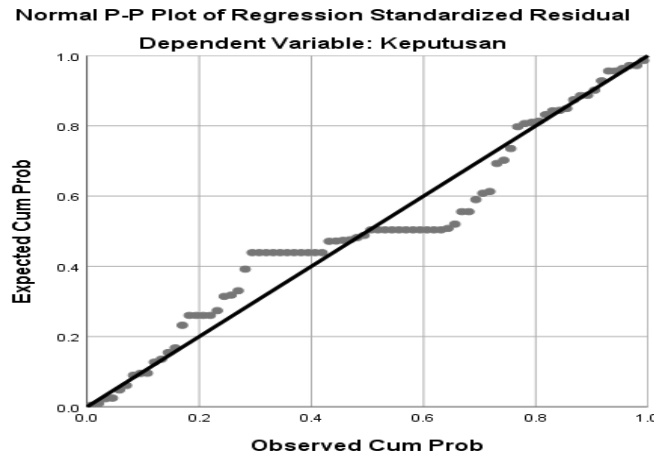
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa yang banyak penggunaan *Fintech* Syariah adalah perempuan, Kecamatan yang banyak penggunaan yaitu kecamatan Alam Barajo, Usia yang banyak penggunaan adalah dari umur 21-30 tahun, Pendidikan terakhir yang banyak penggunaan adalah tamatan Diploma, Pekerjaan penggunaan terbanyak adalah Wiraswasta, Pendapatan perbulan penggunaan terbanyak adalah 1.000.000-1.500.000, Aplikasi yang banyak penggunaan adalah Linkaja Syariah, dan lama penggunaan terbanyak adalah >2 Tahun.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak untuk suatu kumpulan data atau variabel tertentu. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 Tahun 2024

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas seperti terlihat pada gambar di atas terlihat bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal, maka kesimpulan uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.030	.693		1.486	.141		
Kemudahan	.370	.064	.490	5.768	.000	.230	4.339
Kepuasan	.148	.124	.114	1.190	.238	.179	5.572
Kepercayaan	.375	.094	.374	3.973	.000	.188	5.325

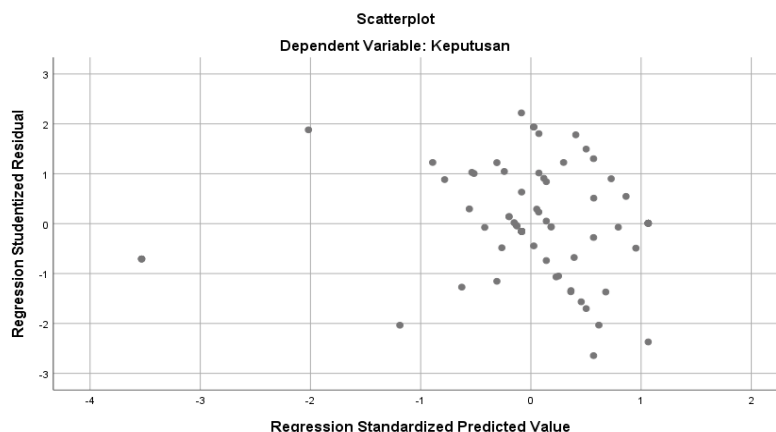
a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, yaitu nilai *Tolerance* variabel Kemudahan (X1) 0,230 nilai *Tolerance* variabel Kepuasan (X2) 0,179 dan Variabel Kepercayaan (X3) 0,188. Kemudian nilai *VIF* Variabel Kemudahan (X1) 4,339, nilai *VIF* Variabel Kepuasan (X2) 5.572, dan Variabel Kepercayaan (X3) 5,325. Jadi dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik yang mengetahui ada tidaknya variasi residual setiap term pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu uji klasik yang wajib dilakukan pada regresi linier. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada proyek penelitian ini.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25 Tahun 2024

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Regresi Linear Berganda

Hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan atau variable dependen dengan variable indeviden. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.030	.693		1.486	.141
	Kemudahan	.370	.064	.490	5.768	.000
	Kepuasan	.148	.124	.114	1.190	.238
	Kepercayaan	.375	.094	.374	3.973	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer Hasil Pengolahan Dengan SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) menunjukkan positif dengan nilai sebesar 1,030 yang berarti bahwa apabila variable Kemudahan, Kepuasan, dan Kepercayaan dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka Keputusan penggunaan *Fintech* Syariah adalah sebesar 1,030.
2. Nilai koefisien regresi kemudahan terhadap keputusan adalah sebesar 0,370 artinya jika variable kemudahan mengalami kenaikan satu satuan maka keputusan akan mengalami peningkatan sebesar 0,370. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara kemudahan dengan keputusan.
3. Nilai koefisien regresi kepuasan terhadap keputusan adalah sebesar 0,148 artinya jika variable kepuasan mengalami kenaikan satu satuan maka keputusan akan mengalami peningkatan sebesar 0,148 Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara kemudahan dengan keputusan.
4. Nilai koefisien regresi kepercayaan terhadap keputusan adalah sebesar 0,375 artinya jika variable kepercayaan mengalami kenaikan satu satuan maka keputusan akan mengalami peningkatan sebesar 0,375. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara kepercayaan dengan keputusan.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini (Uji t) digunakan untuk menganalisis hipotesis secara parsial (individual) guna mengetahui seberapa besar signifikan atau tidak signifikannya pengaruh masing-masing variable. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.030	.693		1.486	.141
	Kemudahan	.370	.064	.490	5.768	.000
	Kepuasan	.148	.124	.114	1.190	.238
	Kepercayaan	.375	.094	.374	3.973	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer Hasil Pengolahan Dengan SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kemudahan (X₁) terhadap keputusan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $5,768 > t\text{-tabel } 1,991$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti variable kemudahan (X₁) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan *Fintech* Syariah (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepuasan (X₂) terhadap keputusan (Y) adalah sebesar $0,238 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,190 < t\text{-tabel } 1,991$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak yang berarti kepuasan (X₂) tidak berpengaruh terhadap Keputusan penggunaan *Fintech* Syariah (Y).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan (X₃) terhadap keputusan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,973 > t\text{-tabel } 1,991$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima yang berarti variable kepercayaan (X₃) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan *Fintech* syariah (Y).

2. Uji F (Simultan)

Pengujian simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variable dependen (Alghifari, 2020). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 5. Uji F Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	859.761	4	214.940	129.807	.000 ^b
	Residual	124.189	75	1.656		
	Total	983.950	79			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepuasan, dan Keputusan, Kepercayaan, Kemudahan, Kepuasan

Sumber: data primer hasil pengolahan dengan SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa untuk nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $129.807 > F$ -tabel 2,72, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemudahan, Kepuasan, dan Kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan menggunakan *Fintech* Syariah.

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variable X secara simultan terhadap variable Y. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25, maka diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.874	.869	1.27831

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Kepuasan

Sumber: Data Primer Hasil Pengolahan Dengan SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa untuk nilai *R square* sebesar 0,874. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variable kemudahan (X1), kepuasan (X2), dan kepercayaan (X3) secara simultan terhadap variable keputusan (Y) adalah sebesar 0,874 atau 87,4% dan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh variable lain diluar variable yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Ekonomi

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan bahwa variabel kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Fintech* Syariah di Kota Jambi. Kemudahan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan dalam menggunakan *Fintech* Syariah. Semakin mudah suatu hal digunakan maka persepsi dalam menggunakan hal itu akan semakin baik, dan kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh perusahaan atau individual dalam meningkatkan loyalitas konsumen atau pengguna jasa. Kepercayaan dapat diartikan kesediaan konsumen untuk menerima dan melakukan transaksi secara daring berdasarkan harapan yang positif mengenai perilaku pada masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Indriana, 2020) menunjukkan bahwa secara individual, kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen menggunakan *Fintech*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Erawati, 2021) membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *financial technology*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Nizar,

2022) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan artinya semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan penggunaan konsumen. Dan Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Efrianto & Nia Tresnawaty, 2021) menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima H_a dan menolak H_0 , berarti secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Fintech* di kalangan Masyarakat.

Fintech Syariah dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan dalam islam sangat menganjurkan kemudahan dalam setiap kegiatan bermuamalah, seperti di jelaskan dalam surah Al- Insyirah ayat 5-6 sebagai berikut:

Artinya: “*karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”[Q.S. Al-Insyirah 5-6].

Dari ayat tersebut dapat dipahami Allah mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dibaliknya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut menjelaskan tentang *Fintech* Syariah bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi kesulitan yang dihadapi oleh pengguna. Dengan adanya *Fintech* Syariah maka pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemudahan dapat meningkatkan keputusan dalam penggunaan *Fintech* Syariah .

Dalam Islam, aspek kepercayaan juga memiliki dasar pemikiran, yaitu seperti yang tercantum dalam QS. Al-Anfal Ayat 27, yang menyatakan:

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat- amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*” [QS. Al-Anfal: 27].

Surah ini menjelaskan tentang perintah kepada kaum mukmin agar mereka menjalankan amanah yang diamanahkan. Barang siapa yang amanah menjalankan perintah Allah, maka ia mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT. Jika tidak, maka ia akan mendapatkan azab yang pedih. Jika dikaitkan dengan penelitian ini bahwa layanan dapat memberikan kepercayaan lebih kepada pengguna untuk memutuskan apakah pengguna merasa diberikan kepercayaan dengan menggunakan layanan. Jika pengguna percaya dengan layanan tersebut maka akan memberikan kesan yang positif. Jika sekali saja layanan itu tidak bisa memberikan kepercayaan lagi atau berkhianat kepada pengguna maka akan berdampak pada responden yang enggan untuk menggunakan kembali layanan secara berulang-ulang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya rasa kepercayaan dalam penggunaan *Fintech* Syariah, maka akan semakin meningkatkan minat dalam penggunaan *Fintech* Syariah.

Hasil analisis uji t (parsial) menunjukkan bahwa kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech* Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan perbandingan nilai signifikansi kepuasan sebesar $0,238 > 0,05$ kemudian nilai t-hitung 1,190 dan t-tabel 1,991 sehingga t-hitung < t-tabel. Berdasarkan hasil penelitian kepuasan tidak berpengaruh terhadap keputusan, karena responden menyatakan bahwa secara keseluruhan responden merasa puas tetapi tidak menjadi pilihan utama dalam mempertimbangkan faktor kepuasan, justru yang menjadi pertimbangan melakukan transaksi menggunakan *Fintech* Syariah adalah kemudahan dan kepercayaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh variabel kemudahan dan kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi, sedangkan variabel kepuasan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi. Secara simultan variabel kemudahan, kepuasan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi.

Referensi

- Adji, Y. B., Muhammad, W. A., Akhrabi, A. N. L., & Noerlina, N. (2023). Perkembangan Inovasi Fintech di Indonesia. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 5(1), 47–58. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v5i1.8675>
- Alghifari, M. F. & P. N. M. (2020). The Effect Of Promotion Attractiveness, Perceived Ease Of Use, Perceived Benefit Towards Use Intention Of Go-pay In Bandung City. *e-Proceeding of Management*, 7, 1265–1280.
- Asosiasi Fintech Indonesia, Katadata Insight Center (KIC), J. 2023. (2023). *Ada 366 Anggota Asosiasi Fintech di Indonesia hingga 2022 , Begini Trennya*.
- Aziz, F. A. (2020). Menakar Kesyariahan Fintech Syariah di Indonesia. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 14(1), 1–18. <https://doi.org/10.24090/mnh.v14i1.3567>
- Efianto, G. dan, & Nia Tresnawaty. (2021). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 53–72. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.71>
- Erawati, N. A. & T. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)*. 4(2), 6.
- Hidayah, Z. Z., Apriani, E., Bangsa, U. P., Digital, B., & Bangsa, U. P. (2023). *Analisis Financial Literacy Dan Financial Inclusion Fintech Terhadap Personal Finance Generasi Z di Indonesia*. 3, 14286–14296.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukamadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2019). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia | Hiyanti | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(03), 326–333. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/578/406>
- Indriana, C. & K. T. (2020). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech. *Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 111–122.
- Lestari, S. & K. T. I. (2021). *Eksistensi Fintech Bagi Kemudahan Proses Transaksi Keuangan Generasi Milenial Kota Binjai*. 2(1), 66–80.
- Meyrilliana Purba, Samsirm, & K. A. (2020). *Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan kembali aplikasi ovo pada mahasiswa pascasarjana universitas riau*. XII(1), 151–170.
- Nafiah, R. & A. F. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 167–175. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>
- Nizar, A. M. & A. Y. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja*. 7(2), 928–933. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Purwanto, A. R. F. & I. B. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.839>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>